

TINJAUAN PEMAHAMAN MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PROYEK GEDUNG X DI KOTA BANDUNG

MUHAMMAD DEMAS, KATARINA RINI RATNAYANTI

1. Mahasiswa, Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional Bandung
2. Dosen, Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional Bandung 2
Email: demasdika165@gmail.com

ABSTRAK

Proyek Gedung X di Kota Bandung adalah salah satu proyek konstruksi yang memiliki karakteristik dan potensi risiko tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan mendalam terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek tersebut. Tim peneliti melakukan kunjungan ke lokasi proyek Gedung X untuk mengidentifikasi potensi bahaya, standar K3 yang diterapkan, serta praktik-praktik terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah survei lapangan dan analisis data. Hasil studi ini menunjukkan bahwa proyek Gedung X di Kota Bandung memiliki beberapa aspek positif dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja, seperti penerapan standar keselamatan yang cukup baik di beberapa area. Namun, terdapat juga beberapa area di mana perbaikan diperlukan, seperti penggunaan peralatan pelindung diri yang kurang konsisten dan kurangnya pelatihan K3 bagi sebagian pekerja. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi penting dalam upaya meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di industri konstruksi.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Gedung, Konstruksi.

1. PENDAHULUAN

Kota Bandung, sebagai salah satu pusat perkembangan industri dan pembangunan di Indonesia, mengalami pertumbuhan yang pesat dalam sektor konstruksi. Meskipun konstruksi adalah bagian integral dalam mengubah infrastruktur dan ekonomi daerah ini, penting untuk diingat bahwa aktivitas konstruksi juga membawa risiko yang signifikan terutama dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah aspek yang sangat penting dalam industri konstruksi. Risiko-risiko yang terkait dengan proyek-proyek konstruksi, seperti kecelakaan kerja, paparan bahan berbahaya, dan tekanan fisik dan mental, dapat membahayakan pekerja, mengakibatkan kerugian finansial bagi perusahaan, dan memiliki dampak negatif pada proyek itu sendiri. Proyek Gedung X di Kota Bandung adalah salah satu proyek konstruksi terkemuka yang sedang berlangsung di daerah ini. Tujuannya adalah untuk mencapai proyek konstruksi yang lebih aman dan sehat bagi pekerja, mengurangi insiden kecelakaan kerja, dan secara keseluruhan berkontribusi pada keberhasilan proyek Gedung X yang akan datang.

2. LANDASAN TEORI

2.1 PROYEK KONSTRUKSI

Proyek konstruksi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk melaksanakan tugas yang sarannya telah digariskan dengan jelas.

2.2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) adalah penting diterapkan dan dilaksanakan oleh dunia usaha khususnya proyek konstruksi untuk melindungi para karyawan atau pekerja dari bahaya kecelakaan kerja serta penyakit yang terjadi selama bekerja. Pelaksanaan K3 yang tidak diperhatikan dalam kinerja karyawan atau pekerja akan mengganggu produktivitas kerja karyawan atau pekerja, namun jika K3 telah diterapkan serta dilaksanakan dengan baik maka akan tumbuh hasil kinerja yang optimal karena karyawan merasa diperhatikan keselamatan dan kesehatannya.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner dan pengamatan secara langsung pada proyek X di Kota Bandung.

3.2 PROSES PENYEBARAN KUESIONER

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner dan pengamatan secara langsung pada proyek X di Kota Bandung. Penyebaran kuesioner ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang nantinya digunakan untuk analisis dan pembahasan pada penelitian ini. Kuesioner dibagikan secara langsung kepada para responden. Responden penelitian ini adalah para pekerja yang bekerja di Proyek Konstruksi X di Kota Bandung.

3.3 PENGOLAHAN DATA

Metode analisis yang digunakan untuk menghitung hasil penyebaran kuisisioner adalah dengan menggunakan metode Korelasi Ganda untuk dapat mengetahui faktor yang memberikan pengaruh terbesar pada program K3 di Proyek tersebut.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

Untuk hasil penelitian yang diperoleh melalui kuesioner akan ditampilkan pada **tabel 1** Hasil kuesioner.

Tabel 1 Hasil kuesioner

Pernyataan Kuesioner (Variabel)	1	2	3	4	5	Skor
1. Dapat mencapai tempat kerja dengan aman (X1)	4	1	0	5	40	226
2. Terpasang pagar pengaman (X1)	8	0	0	0	42	218
3. Memiliki penerangan yang baik (X1)	6	3	0	1	40	216
4. Terpasang rambu keselamatan (X1)	7	1	0	2	42	227
5. Tersedia APD (X2)	3	0	0	4	43	234
6. APD layak digunakan (X2)	4	3	3	10	30	209
7. Pekerja menggunakan APD(X2)	3	6	4	2	38	219
8. Perusahaan Menyediakan alat pengaman (X2)	8	0	6	1	35	205
9. Peralatan digunakan oleh yang `berpengalaman (X2)	3	6	0	4	37	211
10. Memberlakukan larangan merokok (X2)	5	5	0	0	40	215
11. Tersedia alat pemadam kebakaran yang cukup(X3)	2	0	3	5	40	231
12. Membatasi bahan material yang mudah terbakar (X3)	2	3	1	6	38	225
13. Tersedia tempat untuk membuang/menyimpan barang yang mudah terbakar (X3)	6	0	4	10	30	208
14. Terpasang pagar dan pintu masuk (X4)	4	1	0	5	40	226
15. Terpasang rambu proyek di sekitar (X4)	7	1	2	10	30	207
16. Terpasang <i>Sign Board</i> pada zona yang berpotensi (X4)	7	1	2	10	30	207
17. Terdapat jalur penyelamatan di kala situasi darurat (X4)	10	0	0	0	40	210
18. Tersedia Kamar mandi dan diberlakukan piket untuk membersihkannya (X5)	4	6	5	12	23	194
19. Tersedia dapur dan ruang istirahat untuk pekerja (X5)	3	4	8	13	22	197
20. Tersedia kotak P3K di setiap sektor (X5)	4	6	5	12	23	194
21. Perusahaan mengadakan penyuluhan tentang K3 (Y)	6	0	0	4	40	222

4.2 Hasil Pengolahan Data Kumulatif

Dari semua aspek keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan ini dinilai sangat memperhatikan hal-hal tersebut. Dan hasil pengolahan data kumulatif tersebut ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Rekapitulasi Kuesioner

No	Uraian (Variabel)	Rata – Rata Akumulasi Point	Keterangan
1	Keamanan Tempat Bekerja Proyek (X1)	88,7%	Sangat Memperhatikan
2	Peralatan dan Pakaian Kerja (X2)	86%	Sangat Memperhatikan
3	Penanggulangan Kebakaran (X3)	87,9%	Sangat Memperhatikan
4	Perlindungan Terhadap Publik (X4)	86,5%	Sangat Memperhatikan
5	Kesehatan Kerja (X5)	63,6%	Cukup Memperhatikan
6	K3 (Y)	86,6%	Sangat Memperhatikan
Σ Jumlah		501,5%	
Rata - rata		83,2 %	Sangat Memperhatikan

4.3 Hasil Perhitungan Korelasi Ganda

Untuk mendapatkan hasil perhitungan korelasi ganda, dibutuhkan data input berupa nilai nilai yang tercantum pada tabel 3 yang akan diaplikasikan pada rumus berikut ini:

$$r = \frac{N(\sum X1.Y) - (\sum X1)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X1^2 - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}} \quad \text{dan} \quad F = \frac{\frac{r^2}{k}}{\frac{(1-r^2)}{n-k-1}}$$

Tabel 3 Data X dan Y

	X	X.Y	X ²	Y
X1	887	196914	786769	222
X2	1078	239316	1162084	222
X3	879	195138	772641	222
X4	640	142080	409600	222
X5	795	176490	632025	222

Maka didapatkan data hasil perhitungan pada tabel 4.

Tabel 4.4 Keterangan Signifikan

Data	r	F	Keterangan
X1 terhadap Y	0,1	0,6	Tidak Signifikan
X2 terhadap Y	0,5	2,9	Signifikan
X3 terhadap Y	0,1	0,6	Tidak Signifikan
X4 terhadap Y	0,07	0,3	Tidak Signifikan
X5 terhadap Y	0,09	0,5	Tidak Signifikan

Data dapat disimpulkan signifikan jika F yang dihitung lebih besar dibandingkan dengan Ftabel yang mengacu pada jumlah responden dan jumlah koefisien yang dimuat pada kuesioner tersebut. Pada kuesioner ini didapatkan Ftabel sebesar 2,432. Maka F yang didapat melampaui angka 2,432 dapat disimpulkan signifikan. Variabel yang nilai signifikan dengan nilai terbesar adalah faktor terbesar yang paling mempengaruhi program K3 pada proyek yang diteliti.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap program K3 yang berlangsung pada proyek Gedung X di Kota Bandung didapatkan hasil bahwa proyek tersebut sangat memperhatikan aspek K3 yang berlaku dengan rata-rata akumulasi point sebesar 83,2% atau dapat dikategorikan “sangat memperhatikan”. Dan berdasarkan hasil uji korelasi ganda yang dilakukan didapatkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi adalah faktor APD (X2).

DAFTAR RUJUKAN

- Asiyanto. 2005. Construction Project Cost Management. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Asosiasi Rope Acces. Asosiasi Rope Acces Indonesia di <https://arai.or.id/v1/>
- Dessler. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia Human Reources, Jilid 2. Jakarta: Prenhalindo.
- Murdy, Samantha dan Pike, Steven. 2012. “Perceptions of visitor relationship marketing opportunities by destination marketers: An importance performance analysis”. *Tourism Management*, 33, 1281e1285
- Santoso, Yogi. 2015. Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus pada Proyek Pembangunan Gedung Marvell City Surabaya) [Skripsi]. Jember: Universitas Jember.
- Sugiyono. (2011) Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D. Bandung: CV Alfabeta..